

### BAB III METODE PENELITIAN

Dari penyampaian berbagai sumber yang terdapat di bab II maka pembahasan dilanjutkan dalam bab III tentang lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, prosedur penelitian serta teknik pengumpulan dan analisis data.

#### A. Lokasi dan Subjek Penelitian

##### 1. Lokasi

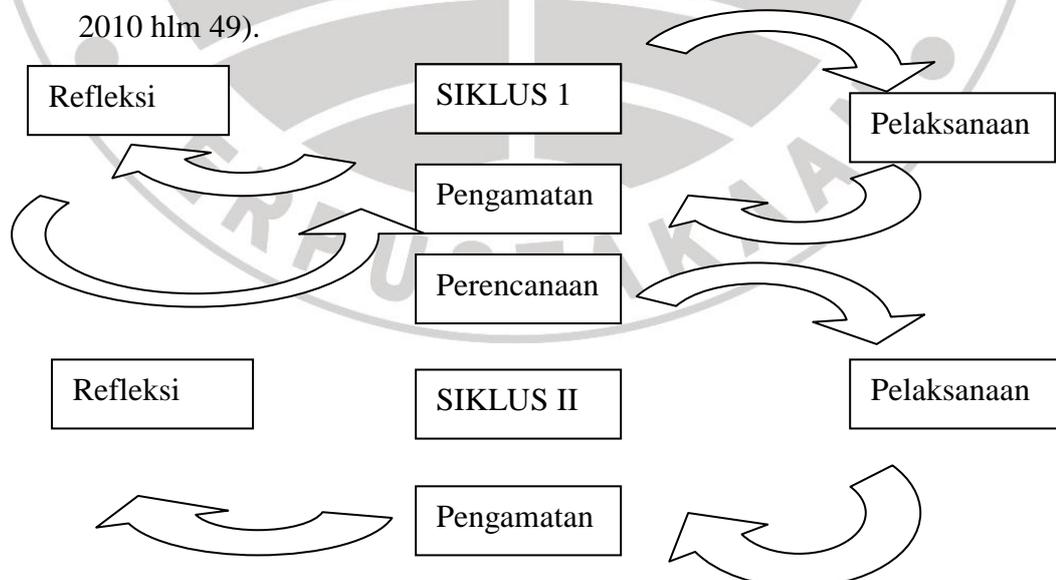
Lokasi penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Cilegon VII, Jln Maijen Panjaitan No:12 Cilegon. Karena lokasi tersebut tidak terlalu jauh sehingga masih dapat dijangkau.

##### 2. Subjek

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas III SDN Cilegon VII, berjumlah 27 siswa, terdiri dari 12 siswi dan 15 siswa.

#### B. Desain Penelitian

Secara umum terdapat empat langkah dalam melakukan PTK, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berikut ini adalah langkah PTK yang dikemukakan oleh Arikunto (2006: 16) dalam (Suyadi, 2010 hlm 49).



Gambar 3.1

Desain penelitian (Suyadi 2010 hlm 50)

Ita Novitasari, 2014

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENIN 18 ANKEMAMPUAN SISWA KELAS III SDN  
CILEGON VII DALAM MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, sebagai upaya meningkatkan kemampuan dan hasil prestasi siswa dalam menulis puisi dengan penggunaan media gambar sebagai alat peraga.

Menurut Carr dan Kemmis (Suyadi. 2010 hlm 21) mendefinisikan Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut.

1. PTK adalah suatu bentuk inquiry atau penyelidikan yang dilakukan melalui refleksi diri.
2. PTK dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, seperti guru, peserta didik atau kepala sekolah.
3. PTK dilakukan dalam situasi sosial, termasuk situasi pendidikan.

Tujuan PTK adalah untuk memperbaiki dasar pemikiran dan kepantasan dari praktik belajar-mengajar, memperbaiki pemahaman dari praktik belajar-mengajar, serta memperbaiki situasi atau lembaga tempat praktik tersebut dilakukan.

Penelitian tindakan kelas. (Yusnandar. 2013:6), dijelaskan bahwa dalam *literature Bahasa Inggris*, PTK disebut *Classroom action research*. Saat ini PTK sangat berkembang dinegara-negara maju. Karena penelitian ini mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan *profesionalisme* guru dalam proses belajar mengajar dengan melihat beberapa indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa. Bahkan Mc Niff memandang PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan kurikulum, perkembangan keahlian mengajar dan sebagainya.

Manfaat penelitian tindakan kelas

1. Inovasi pembelajaran
2. Pengembangan kurikulum ditingkat sekolah dan tingkat kelas
3. Peningkatan profesionalisme guru.

Ita Novitasari, 2014

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA KELAS III SDN CILEGON VII DALAM MENULIS PUISI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari penuturan pengertian diatas diketahui bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru serta proses hasil belajar siswa yang melibatkan beberapa komponen-komponen yang ada dilingkungan sekitar tempat tersebut yaitu: guru, peserta didik serta kepala sekolah.

#### **D. Definisi Operasional**

1. Media gambar adalah alat peraga dalam proses pembelajaran yang menarik, karena lebih memfokuskan pada aspek visual (penglihatan). Dengan adanya respon dari penglihatan dapat membuat ketertarikan untuk menyimak gambar dan kemudian ikut serta dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat menciptakan kesan dalam pemahaman siswa. Sehingga proses pembelajaran akan lebih aktif.
2. Menulis Puisi adalah proses menuangkan daya pikir atau imajenasi baik pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain, kedalam sebuah tulisan berupa kata-kata yang mewakili perasaan yang tersusun sehingga menjadi kesatuan makna yang indah.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen yang harus “*divalidasi*” seberapa jauh penelitian kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. (Sugiono 2011 hlm 305).

#### **F. Prosedur Penelitian**

Dari data hasil wawancara, peneliti mendapatkan hasil dari penilaian pra siklus yang pernah dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar mengajar mengenai materi menulis puisi.

Untuk menindaklanjuti proses dari pra siklus yang belum mencapai tujuan atau standar penilaian siswa. Maka peneliti akan melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar materi puisi dengan menggunakan media gambar sebagai alat peraga, untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis puisi.

Sesuai dengan langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas yaitu siklus I melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Jika penerapan media gambar belum maksimal maka dilanjutkan pada proses pembelajaran dalam siklus II melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dengan adanya siklus II ada perbaikan dalam proses pembelajaran. Penyempurnaan penggunaan media gambar kegiatan dalam proses pembelajaran terdapat di siklus III Dengan demikian diharapkan prestasi belajar siswa dalam menulis puisi dapat meningkat seraya dengan penggunaan media gambar sebagai alat peraga.

a. Tahap pra siklus

1) Wawancara

Kegiatan ini dilakukan sebagai data yang ditujukan untuk mencari masalah yang ada dalam proses pembelajaran menulis puisi sehingga peneliti dapat menawarkan solusi untuk meningkatkan hasil prestasi siswa dengan menggunakan media gambar untuk menulis puisi.

2) Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan sebagai pengamatan atau observasi terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dalam menulis puisi.

3) Refleksi

Kegiatan ini dilakukan peneliti dan guru untuk menganalisis permasalahan dari hasil yang didapatkan dalam menulis puisi, dan selanjutnya merencanakan pada tahap siklus I untuk memperbaiki prestasi siswa

b. Tahap siklus I

1) Perencanaan

Dari hasil refleksi pra siklus peneliti menyiapkan bahan berupa alat peraga media gambar dan teks puisi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran serta merencanakan sistem penilaian yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran menulis puisi.

2) Pelaksanakan

Dalam tahap pelaksanaan siklus I, proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar yaitu gambar macam-macam jenis bunga. Setelah memilih warna dan jenis bunga kesukaannya siswa diperkenankan untuk menggambar serta membuat puisi sesuai dengan gambar yang telah ia buat.

3) Pengamatan

Dalam kegiatan pengamatan atau observasi ini, disesuaikan dengan pedoman observasi yang telah dipersiapkan untuk kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar yang sedang berlangsung.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut maka peneliti dapat mengumpulkan data-data dari proses pembelajaran tersebut untuk menetapkan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.

c. Tahap Siklus II

1) Perencanaan

Dari hasil yang diperoleh dari siklus I. maka dalam perencanaan siklus II peneliti menyiapkan kegiatan yang belum maksimal pada siklus I. yaitu menyiapkan gambar kartun dan gambar binatang kesukaan siswa.

2) Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran ini melengkapi dan memperbaiki proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, dengan menambahkan gambar kartun dan gambar binatang yang diharapkan akan lebih menarik minat siswa untuk belajar membuat puisi.

3) Pengamatan

Dari hasil kegiatan proses pelaksanaan pembelajaran siklus II, peneliti mengamati peningkatan yang terjadi dalam menulis puisi dengan penggunaan media gambar yang menarik dan lucu.

#### 4) Refleksi

Setelah melakukan kegiatan pengamatan atau observasi. Peneliti mendapatkan hasil prestasi siswa baru mencapai nilai pada keterangan cukup. Untuk itu peneliti melakukan siklus selanjutnya untuk lebih memaksimalkan pembelajaran menulis puisi sehingga hasil yang dicapai siswa mencapai tingkat keterangan baik.

#### d. Tahap Siklus III

##### 1) Perencanaan

Dari hasil yang diperoleh dari siklus II, maka dalam perencanaan siklus III peneliti menyiapkan kegiatan yang belum maksimal pada siklus II .

##### 2) Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran ini menyempurnakan proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II supaya pembelajaran lebih baik lagi.

##### 3) Pengamatan

Dari hasil kegiatan proses pelaksanaan pembelajaran siklus III, peneliti mengamati peningkatan yang terjadi dalam menulis puisi dengan penggunaan media gambar sebagai alat peraga.

##### 4) Refleksi

Setelah melakukan kegiatan pengamatan atau observasi. Peneliti mendapatkan hasil prestasi siswa meningkat sehingga mencapai standar yang ditetapkan oleh guru pada tingkat keterangan baik. Dengan demikian penelitian dihentikan atau diakhiri karena siswa sudah mampu menulis puisi dengan penggunaan media gambar sebagai alat peraga.

## G. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik pengumpulan data

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan Tanya jawab, baik

langsung maupun tidak langsung dengan peserta didik. Pengertian wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai tanpa melalui perantara. Sedangkan wawancara tidak langsung artinya pewawancara menanyakan kepada orang yang diwawancarai melalui perantara orang lain atau media. Jadi, tidak menemui langsung kepada sumbernya (Zainal, 2009 hlm 157-158).

Dibawah ini merupakan pedoman wawancara yang dipersiapkan dalam penelitian untuk mengetahui tingkat pemahaman guru dan siswa dalam materi menulis puisi.

Tabel 3.1  
Pedoman wawancara kepada guru

No	Aspek pertanyaan	Jawaban guru
1	Apakah menurut guru materi tentang menulis puisi merupakan materi yang sulit?	
2	Apa faktor yang menyebabkan siswa sulit memahami materi menulis puisi?	
3	Bagaimana cara mengajar guru saat menyampaikan materi tentang menulis puisi?	
4	Media apakah yang digunakan oleh guru saat menyampaikan materi menulis puisi?	
5	Bagaimana hasil yang diperoleh siswa?	

Tabel 3.2

## Pedoman wawancara kepada siswa

No	Aspek pertanyaan	Jawaban siswa
1	Apakah siswa suka dengan materi tentang puisi?	
2	Apa yang menyebabkan siswa suka atau tidak suka dengan materi puisi?	
3	Menurut siswa materi puisi sulit atau mudah?	
4	Apa yang membuat materi puisi sulit atau mudah?	
5	Bagaimana menurut siswa proses pembelajaran menulis puisi yang telah diajarkan oleh guru?	

## b. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan utama observasi adalah.

- 1) Untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai berbagai fenomena, baik berupa peristiwa maupun tindakan, baik situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan.
- 2) Untuk mengukur perilaku kelas (baik perilaku guru maupun perilaku peserta didik), interaksi antara peserta didik dan guru, serta faktor-faktor yang dapat diamati terutama kecakapan sosial. (Zainal, 2009 hlm 153 ).

Tabel 3.3  
Pedoman observasi dalam pembelajaran menulis puisi  
guru dan siswa

No	Kegiatan guru	Keterangan		Kegiatan siswa	Keterangan	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
1	Kegiatan Awal Mengucapkan salam			Kegiatan Awal Menjawab salam		
	Berdoa untuk mengawali pembelajaran			Berdoa untuk mengawali pembelajaran		
	Absen			Absen		
2	Kegiatan Inti Eksplorasi Mengajak siswa bernyanyi bersama “Lihat Kebunku” sambil bertepuk tangan Bertanya kepada siswa mengenai bunga dan warna yang disukai siswa			Kegiatan Inti Eksplorasi Bersama-sama bernyanyi sambil bertepuk tangan		
	Melakukan tanya jawab mengenai benda yang disukai oleh siswa selain bunga			Menjawab pertanyaan guru mengenai bunga dan warna yang disukai siswa		

Meminta salah satu siswa untuk menggambarkan benda yang disukai di papan tulis			Menjawab pertanyaan guru sesuai dengan benda yang disukai siswa selain bunga		
Elaborasi Memperlihatkan gambar yang telah disediakan oleh guru dan melakukan tanya jawab mengenai gambar tersebut			Membuat gambar yang disukainya di papan tulis		
Menjelaskan cara membuat puisi yang disesuaikan dengan gambar yang disukai siswa			Memperhatikan gambar yang dibuat oleh temannya		
Memberikan contoh kepada siswa dalam membuat gambar yang disukai siswa			Elaborasi Memperhatikan dan menjawab pertanyaan guru mengenai gambar tersebut Menyimak penjelasan guru		
Meminta siswa untuk membuat puisi sesuai gambar			Membuat gambar yang disukainya		

	Meminta siswa untuk mengumpulkan puisi bergambar yang telah dibuat siswa			Mencoba membuat puisi berdasarkan dengan gambar yang ia sukai		
	Konfirmasi Melakukan Tanya jawab mengenai materi yang belum dipahami oleh siswa mengenai membuat puisi berdasarkan gambar			Mewarnai gambar sesuai dengan pilihan warna disukai siswa		
	Memberikan penguatan atau pujian pada siswa sebagai konfirmasi dalam pembelajaran yang telah diajarkan.			Mengumpulkan puisi yang telah dibuatnya.		
3	Kegiatan Akhir Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru			Kegiatan Akhir Menyampaikan kesimpulan terhadap materi yang telah diajarkan oleh guru .		
	Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran			Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran		
	Mengucapkan salam			Menjawab		

				salam		
--	--	--	--	-------	--	--

Tabel tersebut memaparkan penjelasan mengenai kegiatan yang akan diamati dalam proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar. Dengan adanya pedoman observasi atau pengamatan bagi guru dan siswa dapat terpantau kegiatan apa saja yang dilaksanakan dan kegiatan yang tidak dilaksanakan dalam proses pembelajaran menulis puisi.

c. Tes Tertulis

Tes tertulis sering disebut *paper and pencil test* adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk tertulis. Tes tertulis ada yang bersifat formal dan ada pula yang bersifat non formal. Tes yang bersifat formal meliputi jumlah testi yang cukup besar yang diselenggarakan oleh suatu panitia resmi yang diangkat oleh pemerintah. Tes formal mempunyai tujuan yang lebih luas dan didasarkan atau standar tertentu yang berlaku umum, sedangkan tes non formal berlaku untuk tujuan tertentu dan lingkungan terbatas yang diselenggarakan langsung oleh pihak pelaksana dalam situasi setengah resmi tanpa melalui institusi resmi. Tes tulis ada dua bentuk, yaitu bentuk uraian dan bentuk objektif. (Zainal, 2009: 124).

## 2. Analisis Data

Dari data yang terkumpul setelah melakukan kegiatan proses belajar mengajar siswa pada materi puisi dengan penggunaan media gambar, maka selanjutnya ialah persiapan dengan melengkapi identitas pengisi atau data siswa yang telah melaksanakan proses pembelajaran menulis puisi dengan penggunaan media gambar. Setelah terkumpul dibuat tabel penilaian yang berisi, No, Nama siswa, Aspek yang dinilai dan Jumlah nilai. Kemudian dapat ditarik kesimpulan terhadap hasil prestasi siswa dalam menulis puisi dengan penggunaan media gambar sebagai alat peraga dengan menjumlahkan rata-rata. Jika hasil prestasi

siswa meningkat hingga mencapai standar yang ditetapkan oleh guru.  
Maka, proses penelitian akan disudahi atau dihentikan.

